

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian korelasi dan menggunakan metode *cross sectional*. *Cross sectional* adalah rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) (Aziz, 2011).

Pendekatan *cross sectional* studi dimana variabel independen dan dependen dikumpulkan pada periode yang sama dan dampak diukur menurut keadaan pada saat penelitian. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengumpulan data dan pengukuran terhadap variabel dependen dan independent. *Cross sectional* dalam penelitian ini adalah variabel budaya kerja perawat, komitmen dan kinerja perawat diamati atau diteliti pada saat yang sama di rumah sakit jiwa daerah Surakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan 16 Mei 2023 – 20 Juni 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perawat pelaksana di ruang rawat inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta. Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan April 2023 di Rumah Sakit jiwa Daerah Surakarta didapatkan jumlah perawat pelaksana ruang rawat inap sebanyak 150 perawat

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini di ambil dari perawat pelaksana di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Besar sampel dihitung dengan menggunakan dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir.

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai $d = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $d = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari rumus Slovin adalah antara 10 -20% dari populasi penelitian.

Dengan jumlah populasi perawat pelaksana di rumah sakit jiwa Surakarta sebesar 150 perawat

maka Perhitungan sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0.1^2)}$$

$$n = \frac{150}{1 + 1.5}$$

$$n = \frac{150}{2.5}$$

$$n = 60 \text{ orang}$$

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian sebanyak 60 orang.

Agar penyebaran data perawat sama rata pada setiap ruangan maka digunakan rumus sebaran data pada tabel

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Per ruangan

No	Jumlah sampel per ruangan
1	Jumlah perawat di ruang VIP $\frac{10 \times 60}{150} = 4$
2	Jumlah perawat di ruang Bisma $\frac{10 \times 60}{150} = 4$
3	Jumlah perawat di ruang Sadewa $\frac{14 \times 60}{150} = 6$
4	Jumlah perawat di ruang Arjuna $\frac{10 \times 60}{150} = 4$
5	Jumlah perawat di ruang Abimanyu $\frac{10 \times 60}{150} = 4$
6	Jumlah perawat di ruang Sena $\frac{10 \times 60}{150} = 4$
7	Jumlah perawat di ruang Nakulo $\frac{10 \times 60}{150} = 4$
8	Jumlah perawat di ruang larasati $\frac{10 \times 60}{150} = 4$
9	Jumlah perawat di ruang Wisanggeni $\frac{10 \times 60}{150} = 4$
10	Jumlah perawat di ruang ICU $\frac{10 \times 60}{150} = 4$
11	Jumlah perawat di ruang Kresna $\frac{12 \times 60}{150} = 6$
12	Jumlah perawat di ruang Drupadi $\frac{10 \times 60}{150} = 4$
13	Jumlah perawat di ruang Samba $\frac{10 \times 60}{150} = 4$
14	Jumlah perawat di ruang Gatotkaca $\frac{10 \times 60}{150} = 4$

3. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *proportionate stratified random sampling* alasan peneliti menggunakan metode ini karena jumlah perawat pada setiap ruangan tidak homogen serta metode ini lebih mudah dalam mengambil responden. Pengambilan responden menggunakan cara kocok untuk mendapatkan responden sesuai dengan jumlah sampel per ruangan.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan perlakuan atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu, baik benda maupun manusia.

1. Variabel bebas (*independent Variable*)

Variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah budaya kerja dan komitmen

2. Variabel terikat (*dependent Variable*)

Variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja perawat

E. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melanjutkan observasi. Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dari istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna peneliti.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variabel Budaya Kerja	Budaya kerja adalah, nilai, dan norma yang dikembangkan dalam suatu organisasi	Kuesioner	1. Baik apabila nilai yang di dapat ≤ 20 2. Kurang baik apabila nilai yang di dapat ≥ 20	<input type="text"/> Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
2	Variabel Komitmen kerja	Komitmen kerja perawat adalah rasa keterikatan yang dimiliki perawat yang membuatnya tetap bertahan dalam perusahaan untuk mencapai visi, misi rumah sakit	Kuesioner	1. Komitmen Tinggi apabila nilai yang di dapat ≤ 20 2. Komitmen Rendah apabila nilai yang di dapat ≥ 20	Ordinal
3	Kinerja Pegawai	Kinerja perawat adalah hasil kerja atau jasa yang diberikan oleh perawat	observasi	1. Memenuhi 80 - 100 % 2. Kurang memenuhi 60 - > 80 % 3. Tidak memenuhi < 60 %	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan adalah kuosioner dan lembar observasi. Pada penelitian ini ada dua kuosiner yang di gunakan dalam mengukur variabel budaya kerja, dan komitmen sedangkan untuk variabel kinerja perawat menggunakan lembar observasi.

1. Budaya kerja

Instrument ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 item pertanyaan, dari 10 item pertanyaan terdiri dari 6 pertanyaan favorable dan 4 pertanyaan unfavorable.

Tabel 3.3. kisi kisi pertanyaan kuesioner budaya kerja

No	Indikator budaya kerja	Pertanyaan favorable	Pertanyaan un favorable
1	Kedisiplinan	1,2,5	3,4
2	Keterbukaan	7,8	9,10
3	Saling Menghargai	6	
Jumlah soal		10	

Jawaban :

Untuk pertanyaan favorable, jawaban sangat setuju mendapatkan nilai 4, jawaban setuju mendapatkan nilai 3, jawaban tidak setuju mendapatkan nilai 2 dan jawaban sangat tidak setuju mendapatkan nilai 1. sedangkan untuk pertanyaan unfavorable, jawaban sangat setuju mendapatkan nilai 1, jawaban setuju mendapatkan nilai 2, jawaban tidak setuju mendapatkan nilai 3 dan jawaban sangat tidak setuju mendapatkan nilai 4.

Dari hasil total nilai dari 10 pertanyaan tentang variabel budaya kerja bisa di dapat hasil ukur yaitu : Baik apabila nilai yang di dapat ≤ 20 dan Kurang baik apabila nilai yang di dapat ≥ 20

2. Komitmen kerja

Instrument ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 item pertanyaan, dari 10 item pertanyaan terdiri dari 6 pertanyaan favorable dan 4 pertanyaan unfavorable

Tabel 3.4. Kisi kisi pertanyaan kuesioner komitmen

No	Indikator	Pertanyaan favorable	Pertanyaan un favorable
1	Komitmen afektif	1,2,4,	3,8
2	Komitmen normatif	6,9, 10	7,5
Jumlah soal		10	

Untuk pertanyaan favorable, jawaban sangat setuju mendapatkan nilai 4, jawaban setuju mendapatkan nilai 3, jawaban tidak setuju mendapatkan nilai 2 dan jawaban sangat tidak setuju mendapatkan nilai 1. sedangkan untuk pertanyaan unfavorable, jawaban sangat setuju

mendapatkan nilai 1, jawaban setuju mendapatkan nilai 2, jawaban tidak setuju mendapatkan nilai 3 dan jawaban sangat tidak setuju mendapatkan nilai 4

Dari hasil total nilai dari 10 pertanyaan tentang variabel komitmen kerja bisa di dapat hasil ukur yaitu : Tinggi apabila nilai yang di dapat ≤ 20 dan rendah apabila nilai yang di dapat ≥ 20

3. Kinerja perawat

Instrument ini menggunakan form yang digunakan oleh Rumah sakit untuk melakukan penilaian kinerja perawat.

Tabel 3.5. Kisi kisi item penilaian kinerja perawat

No	Item kinerja	penilaian
1	Kuantitas Jumlah asuhan keperawatan	1
2	Kualitas a. Kepatuhan menerapkan keselamatan pasien b. Kepatuhan pengisian dokumen rekam medis	2, 3
3	Perilaku a. Kehadiran b. Kepatuhan terhadap aturan Rumah Sakit	4, 5

Pada lembar penilaian kinerja, untuk penilaian Kuantitas sebesar 40 %, penilaian Kualitas sebesar 30 % dan penilaian perilaku sebesar 30 %, sehingga total menjadi 100 %

Dari hasil total nilai dari lembar observasi variabel kinerja bisa di dapat hasil ukur yaitu :

Memenuhi jika nilai total 80 – 100 %,

Kurang jika nilai memenuhi 60 -- > 80 %

Tidak memenuhi jika nilai < 60 %

G. Uji Validitas dan Reabilitas

Hidayat (2010) menjelaskan uji validitas dilakukan untuk menguji sebuah instrument yang akan digunakan dalam sebuah penelitian apakah sesuai dengan standar atau tidak. Yang dimaksud valid adalah alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data dalam suatu penelitian harus benar - benar alat yang sesungguhnya yang memang digunakan untuk mengukur. Setelah menguji validitas maka perlu juga dilakukan uji reliabilitas data. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak.

1. Budaya kerja

Instrument budaya kerja dilakukan uji validitas di RSJD dr RM Soedjarwadi Klaten. Uji validitas dilakukan kepada 30 responden dengan memberikan soal sebanyak 10 butir pertanyaan. Hasil uji validitas didapatkan seluruh item pertanyaan pada kuesioner budaya kerja yang diuji validitasnya dinyatakan valid karena semua item pertanyaan di dapatkan nilai r hitung $0,597 > r$ tabel (r tabel $0,361$) dan uji reabilitas hasilnya $0,884$

2. Komitmen kerja

Instrument komitmen kerja tidak dilakukan uji validitas karena mengadopsi dari peneliti Nurianna (2022) tentang Pengaruh Motivasi, self efficacy dan komitmen karyawan dengan kinerja perawat di rumah sakit Hermina , jumlah soal 10 dengan hasil r hitung $0,870 > r$ tabel (r tabel $0,361$) dan uji reabilitas hasilnya $0,963$

3. Kinerja perawat

Instrument penilaian kinerja pada penelitian ini menggunakan form Penilaian Kinerja Perawat yang di dalamnya menilai 3 aspek kinerja perawat yaitu kuantitas asuhan keperawatan, kualitas kepatuhan perawat dan disiplin perawat. Instrumen ini diambil dari Rumah Sakt Jiwa Daerah Surakarta. Lembar penilaian ini sudah baku sehingga tidak perlu di uji validitas dan reabilitas.

H. Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Cara pengumpulan data

Ada dua jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan langsung dari responden. Data primer dalam penelitian ini adalah data budaya kerja, komitmen dan lembar penilaian kinerja perawat Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

Data primer dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dan observasi penilaian kinerja.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan proses penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dan data hasil pengolahan data.

2. Teknik pengumpulan data

Data primer diperoleh menggunakan kuesioner dan lembar observasi yaitu daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti berdasarkan indikator indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden penelitian. sedangkan data sekunder di peroleh peneliti dari observasi dan data dari rumah sakit.

3. Teknik Analisa data

a. Analisa Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dari setiap variabel, belum melihat adanya hubungan. Variabel yang dianalisa secara univariat dalam penelitian ini adalah variabel budaya kerja, variabel komitmen kerja dan variabel kinerja perawat.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel budaya kerja dengan variabel kinerja perawat, hubungan antara variabel komitmen dengan variabel kinerja perawat.

Oleh karena itu dilakukan uji dengan menggunakan fasilitas komputer yaitu program SPSS version 26.0 *for windows*. Analisis

yang digunakan adalah korelasi *Uji Gamma* karena sumber data yang dianalisa adalah ordinal serta data yang dari kedua variabel tidak harus membentuk distribusi normal. (Sugiyono, 2015)

Uji Gamma merupakan uji non parametris yang mengukur hubungan antara dua variabel berskala ordinal. Jika $p \leq 0,05 = H1$ ditolak, dan Apabila $p > 0,05 = H0$ diterima.

Tabel 3.6. Interval nilai koefisien korelasi

<i>P - value</i>	Kategori
$0,80 \leq \rho < 1$	Sangat kuat
$0,60 \leq \rho < 0,799$	Kuat
$0,40 \leq \rho < 0,599$	Sedang
$0,20 \leq \rho < 0,399$	Lemah
$0 \leq \rho < 0,199$	Sangat Lemah

c. Analisa Multivariat

Pada Analisa multivariat, peneliti menggunakan analisis regresi logistik yaitu suatu pendekatan untuk membuat model prediksi seperti halnya regresi linear atau yang biasa disebut dengan istilah *Ordinary Least Squares (OLS)* regression. Perbedaannya yaitu pada regresi logistik, peneliti memprediksi variabel terikat yang berskala dikotomi. Skala dikotomi yang dimaksud adalah skala data nominal dengan dua kategori, misalnya: besar dan kecil, baik dan buruk, atau berhasil dan gagal.

Pada Analisis OLS mewajibkan syarat atau asumsi bahwa error varians (residual) terdistribusi secara normal. Sebaliknya, pada regresi logistik tidak mensyaratkan asumsi tersebut karena pada regresi logistik mengikuti distribusi logistik.

Berikut rumusnya :

$$\hat{p} = \frac{\exp(B_0 + B_1X)}{1 + \exp(B_0 + B_1x)} = \frac{e^{B_0+B_1x}}{1 + e^{B_0+B_1x}}$$

P Aksen adalah probabilitas logistik

exp atau ditulis “e” adalah fungsi exponen.

B0 + B1X: Persamaan yang biasa dikenal dalam OLS.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian berguna sebagai pelindung terhadap institusi tempat penelitian dan peneliti itu sendiri. Penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti memperoleh rekomendasi dari Prodi Keperwatan Universitas Sahid Surakarta Surakarta dan mendapat ijin dari RS Jiwa Surakarta. Masalah etika yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. *Informet consent*

Yaitu peneliti memberikan lembar permohonan menjadi responden dan persetujuan menjadi responden kepada calon responden di Rumah sakit jiwa daerah Surakarta. Jika responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksakan dan menghormati hak responden

2. *Anomity*

Nama responden hanya diketahui oleh peneliti saja, pada publikasi juga tidak dicantumkan nama responden melainkan menggunakan kode huruf atau angka

3. *Confidentiality*

Data atau informasi yang didapat selama penelitian akan dijaga kerahasiannya dan hanya peneliti yang dapat melihat data tersebut

4. *Do not Harm*

Meminimalkan kerugian dan memaksimalkan manfaat penelitian yang timbul dalam penelitian ini

5. *Fair treatment*

Melakukan perlakuan yang adil dan memberikan hak yang sama pada setiap responden

J. Jalannya Penelitian

Penelitian ini berjalan melalui tiga tahapan yaitu :

1. Tahap persiapan

- a. Menentukan judul penelitian dan lokasi penelitian, kemudian di konsultasikan kepada pembimbing
- b. Setelah judul di setujui oleh pembimbing, kemudian mengajukan surat studi pendahuluan kepada dekan Fakultas Ilmu Saint dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta untuk diajukan kepada Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sebelum melakukan studi pendahuluan.

- c. Melakukan studi pendahuluan ke Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta untuk mengumpulkan data primer maupun sekunder.
- d. Membuat proposal penelitian yang kemudian di ajukan kepada pembimbing 1 dan 2 untuk mendapatkan persetujuan.
- e. Setelah proposal mendapatkan persetujuan dari kedua pembimbing maka peneliti mengadakan sidang proposal.
- f. Setelah proposal di setuju, dan lulus, kemudian peneliti meminta surat perijinan yang berupa pernyataan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
- g. Peneliti mengajukan surat pengantar uji validitas kepada Dekan Fakultas Ilmu Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta untuk diajukan ke RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten pada tanggal 19 Mei 2023
- h. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta
- i. Setelah mendapatkan surat ijin, penelitian melakukan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memilih secara acak perawat pelaksana yang ada di RS Jiwa Daerah Surakarta..

Tahapan penelitian meliputi :

- a. Peneliti memilih responden secara acak sebanyak 60 perawat
- b. Peneliti memberikan lembar *informant consent* untuk memberikan tanda tangannya pada lembar persetujuan tersebut.

- c. Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan asisten peneliti dalam penilaian kinerja perawat
- d. Pada pengisian kuesioner budaya kerja dan komitmen, peneliti menggunakan google form dengan link <https://forms.gle/6sWeR4VxVu1eWqfF8> yang di berikan kepada reponden untuk diisi mulai tanggal 12 - 16 juni 2023
- e. Proses pengambilan sampel dengan random sesuai jumlah perawat yang sudah di tentukan tiap ruangan.
- f. Pada pengisian lembar observasi dilakukan mulai tanggal 16 Mei 2023 – tanggal 16 Juni 2023.
- g. Peneliti mengisi / melakukan penilaian ada lembar observasi terhadap daftar nama perawat yang dilakukan penilaian.
- h. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan, peneliti memberikan ucapan terimakasih kepada responden.

3. Tahap akhir

Tahap akhir dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada pekan kedua hingga pekan terakhir bulan Juni.

- a. Setelah data terkumpul, peneliti memeriksa data yang telah terkumpul pada tanggal 18 juni 2023
- b. Melakukan pemberian *scoring* dan tabulasi data dilakukan pada tanggal 19 juni 2023

- c. Melakukan Analisa data, pengelolaan data dengan SPSS uji statistik dan memasukan data uji dilakukan pada tanggal 24 Juni 2023.
- d. Setelah pengolahan data selesai, peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang meliputi interpretasi data dan pembahasan hasil penelitian pada tanggal 24 Juni 2023
- e. Penyerahan hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang kemudian dilanjutkan dengan ujian skripsi dan perbaikan atau revisi sesuai hasil ujian skripsi.